



Pemkot Kaji Bangun Tampin II

JOGJA - Daya tampung wahana edukasi dan bermain milik Pemkot Jogja, Taman Pintar (Tampin), sudah penuh. Alhasil, opsi agar wisatawan tetap bisa mengunjungi Tampin pun harus membangun lagi. Padahal, kalau memperluas, tanah di bekas shopping center itu sudah tak mungkin.

Pembangunan Taman Pintar II pun kini menjadi kajian pemkot. Rencananya, pembangunan Tampin II juga untuk menjaga ekonomi di Kota Jogja. "Kalau kajiannya selesai 2017, bisa dibuat DED (*Detail Engineering Design*)-nya," ujar Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja Edy Muhammad kemarin (22/1).

Ia menjelaskan, tahun ini pihaknya tengah mengkaji lahan di utara Pasar Ikan Higienis. Saat ini ada dua opsi untuk memanfaatkan lahan kosong tersebut, membangun Taman Pintar II atau membangun embung

penampungan air.

Ia mengaku untuk pembangunan embung kemungkinannya sangat kecil karena lahan tersebut berbatasan langsung dengan Bantul. Jika dibangun embung pun bakal lebih bermanfaat untuk warga Bantul.

Kepala Kantor Pengelola Taman Pintar Yunianto Dwisutono mengakui, pembangunan Taman Pintar II masih dalam wacana. Pihaknya memilih tetap fokus mempertahankan tingkat kunjungan wisatawan ke Taman Pintar yang mencapai 3.000 orang per hari. Bahkan kunjungan tahun lalu, mencapai angka satu juta lebih pengunjung.

Yunianto menuturkan, kunjungan wisatawan 3.000 per hari tidak ideal dengan luas wahana permainan dan edukasi yang hanya seluas 1,2 hektare persegi. Namun, bagi dia justeru kondisi itu menjadi tantangan tersendiri untuk melakukan pembaruan dan inovasi wahana permainan,

tanpa memakan *space* yang tidak terlalu luas.

"Sekarang kami sudah memiliki 50 zona permainan dan edukasi, serta 1.200 alat peraga," kata Yunianto. Salah satu zona terbaru adalah zona air yang baru diresmikan dengan salah satu perusahaan air minum.

Yunianto mengatakan semua pembaruan zona dilakukan oleh Taman Pintar, namun banyak juga zona hasil kerja sama dengan pihak ketiga. Meski kerjasama dengan pihak luar, ia memastikan pihaknya selalu meninjau ulang perjanjian setahun sekali.

Kelayakan dan tingkat ketertarikan wisatawan pada zona wahana permainan dan edukasi akan menjadi bahan pertimbangan, apakah kerja sama bisa dilanjutkan atau selesai dan diperbaharui dengan zona baru.

Taman Pintar juga berencana menukar lokasi gedung Memorabilia dengan zona perpustakaan. (eri/laz/cl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005